

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab V ini akan disajikan kesimpulan dan saran yang menjadi inti dari keseluruhan proses penelitian ini.

A. Kesimpulan

Secara umum penelitian ini telah menemukan kesimpulan bahwa pada pembelajaran menulis Braille pada anak tunanetra kelas I SD di SLBN A Bandung ditemukan sejumlah kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa-siswa tunanetra. Sementara itu, guru telah melakukan berbagai cara yang terkait dengan kesulitan yang dihadapi oleh siswa tunanetra dalam menulis Braille dengan reglet. Adapun kesulitan yang dihadapi oleh siswa tunanetra dalam mengikuti pembelajaran menulis Braille dengan reglet adalah kesulitan dalam mengidentifikasi huruf-huruf Braille yang hampir mirip diantaranya : “d” menjadi “f”, “e” menjadi “f”, “h” menjadi “j” dan “r” menjadi “w”. Selain itu siswa juga mengalami kesulitan saat memasang reglet sehingga tulisannya tidak dapat dibaca karena menumpuk, serta kesalahan penulisan karena sering salah tusuk.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Guru memandang bahwa pembelajaran menulis Braille dengan reglet pada anak tunanetra kelas I SD di SLBN A Bandung, sangat penting apabila diajarkan sedini mungkin pada anak. Bila tidak diajarkan dan dilatih sejak

awal, maka akan dapat menghambat pada proses belajar mengajar di kelas selanjutnya. Yang harus diperhatikan dalam pembelajaran menulis Braille ini adalah melatih kemampuan anak dalam keterampilan menulis. Sayangnya, keterampilan anak dalam menulis tidak sama karena masing-masing anak memiliki kemampuan yang berbeda. Cara yang dapat ditempuh adalah melatih motorik anak agar dapat menulis dengan cepat.

2. Penerimaan siswa terhadap pembelajaran menulis Braille dengan reglet pada anak tunanetra kelas I SD di SLBN A Bandung, selama ini sangat baik. Terbukti dengan seringnya siswa bertanya pada guru bila mengalami kesulitan, bertanya apabila lupa menulis sebuah huruf, tidak takut meminta bantuan guru dalam hal-hal yang dirasa sulit oleh mereka. Mereka tampak antusias saat mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Hanya beberapa siswa saja yang masih malas dan hal tersebut dapat menghambat kemampuannya dalam belajar menulis Braille dengan reglet.
3. Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pembelajaran menulis Braille dengan reglet pada anak tunanetra kelas I SD di SLBN A Bandung, adalah: Kurangnya pemahaman siswa dalam penulisan huruf Braille yang mereka tulis, motorik anak yang menghambat dalam cepatnya menulis Braille, anak tidak terbiasa menulis dan berlatih di rumah karena kurangnya pengawasan orangtua, anak malas berlatih dalam menggunakan reglet untuk menulis, tidak semua orangtua yang mampu dalam belajar menulis Braille, tidak semua anak mampu menulis dengan reglet yang lurus.

4. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dalam pembelajaran menulis Braille dengan reglet pada anak tunanetra kelas I SD di SLBN A Bandung, adalah:
Respon anak yang baik dalam pembelajaran menulis Braille, fasilitas belajar yang sudah tersedia yang memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, motivasi yang dimiliki anak untuk terus belajar menulis dan adanya komunikasi yang baik antara guru dengan orangtua, sehingga akan memudahkan guru dan orangtua mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh anak.
5. Cara guru dalam mengatasi kesulitan menulis Braille dengan reglet pada anak tunanetra kelas I SD di SLBN A Bandung, adalah : Guru memberikan penanaman menghafalkan huruf-huruf yang dirasa sulit dikenali oleh anak, anak juga diajarkan untuk menghafalkan letak titik-titik tersebut dalam posisi membaca maupun menulis, motorik anak yang lambat dalam menulis diatasi dengan sering mendikte agar anak dapat menulis dengan cepat, guru menyediakan waktu diantara proses belajar mengajar untuk anak yang mengalami kesulitan, guru menganjurkan agar orangtua juga ikut mempelajari tulisan Braille, memberikan reward pujian pada anak yang telah menyelesaikan tugasnya dengan baik.

B. Saran

Menurut hasil penelitian, telah ditemukan kesesuaian antara pertanyaan penelitian dengan tujuan penelitian, yaitu tujuan penelitian dapat menjawab

pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan pandangan guru tentang pentingnya pembelajaran menulis Braille dengan reglet pada anak tunanetra kelas I Bandung, maka disarankan : guru sebaiknya melatih kemampuan siswa dalam menulis Braille dengan cara mendikte lebih cepat agar motorik siswa terlatih cepat dalam menulis menggunakan reglet dan pen.
2. Berdasarkan penerimaan siswa terhadap pembelajaran menulis Braille dengan reglet pada anak tunanetra kelas I SD di SLBN A Bandung, maka disarankan: guru selalu menyediakan waktu untuk anak dapat bertanya ketika mereka mengalami kesulitan. Dalam hal ini, guru menerima pertanyaan-pertanyaan dari anak pada saat pelajaran berlangsung, serta telah menyediakan waktu ketika mengajar, untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari anak. Apabila masih terdapat anak yang malas dan tidak mau aktif dalam kegiatan belajar mengajar, maka disarankan : guru sebaiknya selalu memberikan motivasi pada anak.
3. Berdasarkan faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pembelajaran menulis Braille dengan reglet pada anak tunanetra kelas I SD di SLBN A Bandung, maka disarankan : guru perlu menyediakan waktu khusus di luar jam pelajaran untuk membimbing anak yang dianggap memiliki kesulitan. Guru juga harus menjalin komunikasi dengan orangtua agar orangtua ikut memberikan pengawasan pada anak ketika belajar di rumah, sehingga

orangtua juga dapat ikut memantau perkembangan anak dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

4. Berdasarkan faktor-faktor yang menjadi pendukung dalam pembelajaran menulis Braille dengan reglet pada anak tunanetra kelas I SD di SLBN A Bandung, Terkait dengan fasilitas belajar, maka disarankan : Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan, sebaiknya menyediakan buku materi pelajaran yang lebih banyak lagi agar siswa dapat mempelajarinya di rumah, sebagai cara berlatih membaca dan menulis.
5. Berdasarkan cara guru dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran menulis Braille dengan reglet pada anak tunanetra kelas I SD di SLBN A Bandung, maka disarankan : guru sebaiknya memiliki catatan harian anak secara individual, sehingga guru dan orangtua dapat mengetahui dengan lebih rinci mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak serta dapat mengetahui perkembangan anak selama proses belajar berlangsung.